

Maskulinitas Hegemonik sebagai Panoptikon dalam Film The Whale (2022)

(Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough)

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

Joseph Mahatma Dhani Mulyono

1423022069

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

SURABAYA

2025

SKRIPSI

Maskulinitas Hegemonik sebagai Panoptikon dalam Film *The Whale* (2022)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



DISUSUN OLEH:

Joseph Mahatma Dhani Mulyono

1423022069

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

SURABAYA

2025

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joseph Mahatma Dhani Mulyono

NRP : 1423022069

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

Maskulinitas Hegemonik sebagai Panoptikon dalam Film The Whale (2022)

adalah benar adanya, dan merupakan hasil karya pribadi. Segala kutipan karya lain telah dicantumkan beserta sumbernya. Apabila ditemukan adanya plagiasi di kemudian hari, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi, fakultas, maupun universitas.

Surabaya, 12 Desember 2025

Penulis,



Joseph Mahatma Dhani Mulyono

NRP. 1423022069

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

MASKULINITAS HEGEMONIK SEBAGAI PANOPTIKON DALAM FILM

THE WHALE (2022)

Oleh:

Joseph Mahatma Dhani Mulyono

NRP. 1423022069

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing 1 : Dr. Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom (.....)

Pembimbing 2 : Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si. (.....)

Surabaya, 12 Desember 2025

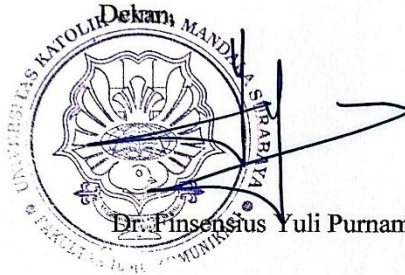
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada: Jumat, 12 Desember 2025

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi



Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom.

Dewan Penguji:

1. Ketua : Brigitta Revia Sandy Fista, S.I.Kom., M.Med.Kom.)

NIDN. 0715108903

2. Sekretaris : Dr. Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0701067803

3. Anggota : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN. 0725058704

4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si.

NIDN. 0726126602

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas
Katolik Widya Mandala Surabaya

Nama : Joseph Mahatma Dhani Mulyono

NRP : 1423022069

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** Karya Ilmiah saya, dengan judul:

**“MASKULINITAS HEGEMONIK SEBAGAI PANOPTIKON DALAM
FILM THE WHALE (2022)”**

Untuk dipublikasikan serta ditampilkan di Internet atau media lain (*Digital*)
kepentingan akademik sebatas dengan undang-undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian surat pernyataan **SETUJU** publikasi skripsi ini saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 12 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Joseph Mahatma Dhani Mulyono

NRP. 1423022069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti panjatkan hormat, puji, dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas kelancaran dan selesainya skripsi yang berjudul **“Maskulinitas Hegemonik sebagai Panoptikon dalam Film The Whale (2022)”**. Peneliti juga ingin mempersembahkan penelitian ini kepada banyak pihak yang selalu mendukung penyusunan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah kedua orang tua saya, saudara, sahabat alumni Seminari, perempuan yang sudah menemani peneliti hampir tiga tahun, serta semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom. dan Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si. atas kesabaran dalam membimbing serta mengarahkan peneliti untuk mencapai hasil yang memuaskan. Tak lupa juga kepada Dekan, Wakil Dekan, serta jajaran dosen yang telah mendidik peneliti selama berkuliah di Fakultas Ilmu Komunikasi sehingga bisa di tahap ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya karena telah menjadi tempat ternyaman bagi peneliti. Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Maskulinitas Hegemonik sebagai Panoptikon dalam Film The Whale (2022)”** dengan tepat sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). dalam proses pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena berkat, bimbingan, kasih karunia, serta kelimpahan-Nya, peneliti mampu menyelesaikan proposal dengan baik dan tepat waktu.
2. Kedua orang tua, ayah dan ibu, kakak, adik yang terus memberikan dukungan serta doa agar peneliti bisa terus semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen Pembimbing yaitu Anastasia Yuni W., S.Sos., M.Med.Kom. dan Dr. Nanang Krisdinanto Drs., M.Si. yang dengan penuh sabar, setia, mau mendengarkan keluh kesah, serta membimbing peneliti dalam mengerjakan skripsi.
4. Alumni Seminari Garum Angkatan 2018 yang selalu mendukung serta mendengarkan keluh kesah peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

5. Komindo UKWMS yang mau menyalurkan energi positif kepada peneliti. Banyak nilai-nilai yang bisa diambil oleh peneliti sehingga juga menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi ini.
6. Verena Ayu Carinnira selaku perempuan yang menjadi pasangan peneliti mulai dari sebelum masa perkuliahan hingga saat ini dan seterusnya. Melalui Carin, peneliti belajar untuk tetap tekun, setia, dan memiliki daya juang yang besar dalam menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	11
I.3 Tujuan Penelitian	11
I.4 Batasan Masalah.....	11
I.5 Manfaat Penelitian	11
I.5.1 Manfaat Teoritis	11
I.5.2 Manfaat Praktis	11
I.5.3 Manfaat Sosial.....	11
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS.....	12
II.1 Penelitian Terdahulu	12
II.2 Kerangka Teori.....	19
II.2.1 Panoptikon.....	19
II.2.2 Hegemoni & Film	20
II.2.3 Maskulinitas	21

II.2.4	Patriarki.....	23
II.2.5	Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	24
II.3	Nisbah Antar Konsep	27
II.4	Bagan Kerangka Konseptual.....	28
BAB III	METODOLOGI	29
III.1	Pendekatan dan Jenis.....	29
III.2	Metode Penelitian.....	29
III.3	Subjek dan Objek Penelitian	31
III.4	Unit Analisis Data	32
III.5	Teknik Pengumpulan Data	32
III.6	Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
IV.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	40
IV.2	Pembahasan.....	47
IV.2.1	Tubuh sebagai Representasi Maskulinitas dan Sumber Krisis Identitas Charlie	47
IV.2.2	Tubuh sebagai Pengawas Diri: <i>Self Surveillance</i> dan Tatapan Sosial	60
IV.2.3	Relasi Sosial sebagai Pengawasan Emosional, Moral, dan Keluarga	73
IV.2.4	Pembebasan Charlie dari Struktur Pengawasan dan Transformasi Maskulinitas	83
IV.2.5	Praksis Sosiokultural: Struktur Sosial USA, Maskulinitas, dan Panoptikon dalam Kehidupan Sehari-hari	90
BAB V	KESIMPULAN & SARAN	98
V.1	Kesimpulan	98
V.2	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		101
Buku		101
Jurnal		102
LAMPIRAN.....		105

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel III. 1 Pertanyaan wawancara dimensi produksi	35
Tabel III. 2 Contoh Analisis Metode analisis wacana model Norman	39

DAFTAR BAGAN

Bagan I. 1 Tiga Dimensi Norman Fairclough.....	26
Bagan II. 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	28
Bagan III. 1 Model Norman Fairclough.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Apartemen yang sempit menjadi tempat tinggal Charlie	42
Gambar IV. 2 Liz sedang merawat kondisi fisik Charlie yang semakin memburuk	43
Gambar IV. 3 Ellie berkunjung ke apartemen Charlie	44
Gambar IV. 4 Charlie memaksakan diri untuk berdiri dan berjalan menuju Ellie	46
Gambar IV. 5 Tampilan kondisi tubuh Charlie yang mengalami obesitas ekstrem	48
Gambar IV. 6 Charlie sedang mengajar secara daring tanpa menyalakan kamera	51
Gambar IV. 7 Charlie sedang menatap dirinya melalui cermin kamar mandi	53
Gambar IV. 8 Charlie melampiaskan emosinya dengan makan secara berlebihan	62
Gambar IV. 9 Kurir pizza langganan Charlie melihat kondisi Charlie untuk pertama kalinya	64
Gambar IV. 10 Cerita tentang Alan yang meninggal karena adanya tekanan moral dan sosial.....	67
Gambar IV. 11 Liz memarahi Charlie karena tindakannya yang membahayakan dirinya sendiri.....	74
Gambar IV. 12 Thomas menganggap kondisi Charlie sebagai akibat dosa	76
Gambar IV. 13 Mary menegur Charlie karena meninggalkan keluarga demi Alan	78
Gambar IV. 14 Ellie memotret tubuh ayahnya dan mengunggahnya di media sosial.....	80
Gambar IV. 15 Charlie berusaha berdiri dan berjalan ke arah Ellie yang membaca esainya	84
Gambar IV. 16 Charlie dan keluarganya sedang berada di Pantai	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto bersama narasumber	105
Lampiran 2	Pertanyaan & jawaban wawancara	106

ABSTRAK

Joseph Mahatma Dhani Mulyono NRP. 1423022069. **MASKULINITAS HEGEMONIK SEBAGAI PANOPTIKON DALAM FILM THE WHALE (2022)**

Representasi maskulinitas dalam film bekerja melalui norma sosial yang tidak selalu tampil secara eksplisit, tetapi hadir dalam bentuk pengawasan dan pendisiplinan yang dinormalisasi. Film *The Whale* (2022) menghadirkan gambaran maskulinitas yang berkaitan erat dengan tubuh, emosi, dan relasi sosial dalam kerangka nilai maskulinitas yang dominan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana wacana maskulinitas hegemonik beroperasi sebagai bentuk panoptikon dalam film *The Whale* (2022), serta bagaimana mekanisme tersebut bekerja melalui representasi dalam dimensi teks, praktik diskursif, dan praksis sosiokultural. Penelitian ini menggunakan konsep panoptikon Foucault dan maskulinitas hegemonik sebagai landasan teoritis, yang dipahami melalui perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, yang mencakup analisis pada dimensi teks, praktik diskursif, dan praksis sosiokultural terhadap film *The Whale* (2022). Temuan penelitian menunjukkan bahwa maskulinitas hegemonik direpresentasikan sebagai mekanisme pengawasan simbolik yang bekerja secara internal melalui proses normalisasi nilai dan pendisiplinan diri. Pengawasan tersebut tidak bergantung pada kontrol eksternal, melainkan bekerja melalui kesadaran individu terhadap standar maskulinitas yang dominan. Praktik diskursif yang melingkupi film juga membentuk cara pandang terhadap tubuh dan identitas laki-laki. Pada dimensi praksis sosiokultural, wacana tersebut hadir dalam kehidupan sosial dan institusional yang lebih luas. Dengan demikian, maskulinitas hegemonik sebagai panoptikon bekerja pada dimensi teks, praktik diskursif, dan praksis sosiokultural, serta juga turut mempengaruhi cara individu memaknai identitas dan tubuhnya.

Kata Kunci: Maskulinitas Hegemonik, Panoptikon, Representasi Tubuh Laki-laki, Analisis Wacana Kritis, *The Whale* (2022)

ABSTRACT

Joseph Mahatma Dhani Mulyono NRP. 1423022069. **HEGEMONIC MASCULINITY AS A PANOPTICON IN THE FILM THE WHALE (2022)**

Representations of masculinity in film operate through social norms that are not always explicitly apparent, but are present in the form of normalized surveillance and discipline. The film The Whale (2022) presents an image of masculinity that is closely related to the body, emotions, and social relations within the framework of dominant masculine values. This study aims to understand how the discourse of hegemonic masculinity operates as a form of panopticon in the film The Whale (2022), as well as how this mechanism works through representation in the dimensions of text, discursive practice, and sociocultural praxis. This study uses Foucault's concept of the panopticon and hegemonic masculinity as its theoretical foundation, understood through the perspective of Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis. The method used is a qualitative approach with Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, which includes analysis of the textual dimension, discursive practices, and sociocultural practices in the film The Whale (2022). The findings show that hegemonic masculinity is represented as a symbolic surveillance mechanism that works internally through the process of normalizing values and self-discipline. This surveillance does not depend on external control but works through individuals' awareness of dominant masculinity standards. The discursive practices surrounding the film also shape perceptions of male bodies and identities. In the sociocultural praxis dimension, this discourse is present in broader social and institutional life. Thus, hegemonic masculinity as a panopticon works in the dimensions of text, discursive practice, and sociocultural praxis, and also influences the way individuals interpret their identity and body.

Keywords: *Hegemonic Masculinity, Panopticon, Representation of the Male Body, Critical Discourse Analysis, The Whale (2022)*